

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif (field research), dengan pendekatan penelitian kualitatif. Proses penelitian kualitatif ini melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan, prosedur-prosedur, mengumpulkan data spesifik dari para partisipan, menganalisis data secara induktif mulai dari tema-tema yang khusus ke tema-tema umum, dan menafsirkan makna data (Fiantika et al., 2022).

Penggunaan penelitian kualitatif dalam penelitian ini berkaitan dengan penelitian subyektif dari sikap, pendapat, dan perilaku, sebab penelitian dalam situasi seperti itu adalah fungsi dari wawasan dan kesan peneliti. Pendekatan penelitian semacam itu menghasilkan hasil yang baik dalam bentuk non-kuantitatif atau dalam bentuk yang tidak dikenai analisis kuantitatif yang ketat. Umumnya, teknik wawancara kelompok fokus, teknik proyektif dan wawancara mendalam digunakan.

Pendekatan ini memungkinkan peneliti mengumpulkan data dan menyesuaikan dengan konteks, karena penelitian ini relevan menggunakan metode kualitatif. Suharsimi (2009:101) Penelitian kualitatif merupakan suatu strategi inquiry yang menekankan pencaharian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, symbol, maupun deskripsi tentang suatu fenomena, fokus, dan multimetode, bersifat alami dan holistic, mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa cara, serta disajikan secara naratif.

Dapat disimpulkan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran bimbingan konseling pendidikan islam terhadap Kesehatan mental siswa di SMK Mandiri Swasta Percut Sei Tuan dan menemukan jawaban terhadap suatu fenomena atau pertanyaan secara sistematis dengan mengungkap fakta, keadaan, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berjalan dan menyuguhkan apa adanya.

Peneliti disini menguraikan gambaran fakta yang terjadi, terutama yang berhubungan dengan menggunakan metode deskriptif maksudnya adalah menggambarkan suatu situasi atau area populasi tertentu yang bersifat factual secara sistematis dan akurat (Fiantika et al., 2022). Hal ini peneliti ingin melihat fenomena yang terjadi tentang Peran Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam terhadap Kesehatan Mental Siswa di SMK Mandiri Swasta Percut Sei Tuan. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa wawancara, observasi dan dokumentasi.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang-orang yang menjadi sumber informasi yang dapat memberi data sesuai dengan masalah yang diteliti. Dalam hal ini yang menjadi subjek penelitian adalah Guru Bimbingan dan Konseling dan siswa kelas XI TKJ (Teknik Komputer Jaringan), Sementara sumber informasi pelengkap dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, dan tenaga pendidik.

C. Data dan Sumber Data

Data berasal dari Bahasa latin yang berarti keterangan atau kumpulan keterangan. Data kualitatif yaitu data yang berhubungan dengan kategorisasi,

karakteristik yang berwujud pernyataan berupa kata-kata. Data adalah sesuatu yang belum mempunyai arti bagi penerimanya dan masih memerlukan adanya suatu pengolahan. Data bisa berupa suatu keadaan, gambar, suara, huruf, angka, matematika, Bahasa ataupun symbol-simbol lainnya yang bisa kita gunakan sebagai bahan untuk melihat lingkungan, obyek dan informasi adalah suatu subyek yang bermanfaat bagi penerimanya. Informasi juga bisa disebut sebagai hasil pengolahan ataupun progresan data. Berdasarkan sumbernya, data penelitian ini dapat dikelompokkan dalam dua jenis yaitu:

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, dalam hal ini peneliti memperoleh data atau informasi langsung dengan menggunakan instrument-instrumen yang telah ditetapkan. Data primer dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Sebagai sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru bimbingan konseling, pengumpulan data primer merupakan harian internal dari proses penelitian yang seringkali diperlukan untuk tujuan pengambilan keputusan. Data primer dianggap lebih akurat, karena data ini disajikan secara terperinci.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan kebalikan dari data primer, yaitu sumber data yang tidak langsung, misalnya melalui orang lain atau dengan dokumen. Bentuk data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data-data dan dokumen resmi SMK Mandiri Swasta Percut Sei Tuan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan berpartisipasi langsung untuk melakukan pengamatan, kemudian melakukan wawancara yang mendalam dan bertingkat kepada informan. Pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan berbagai setting, berbagai sumber dan berbagai cara. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sekunder. Dalam memperoleh data dan informasi yang tepat dan valid pada penelitian ini, maka penulis menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data diantaranya sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Semiawan (2010) Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan. Data yang diobservasi dapat berupa gambaran tentang sikap, kelakuan, perilaku, Tindakan, keseluruhan interaksi dalam suatu organisasi atau pengalaman para anggota dalam berorganisasi. Observasi juga berarti peneliti berada bersama partisipan. Jadi peneliti bukan hanya sekedar numpang lewat, berada bersama akan membantu peneliti memperoleh banyak informasi yang tersembunyi dan mungkin tidak terungkap selama wawancara.

Menurut Nama Sudjana observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang

diselidiki. Dalam arti luas, observasi sebenarnya tidak hanya terbatas pada pengamatan yang dilaksanakan baik secara langsung maupun tidak langsung mengenai perilaku dan permasalahan peserta didik di SMK Mandiri Swasta Percut Sei Tuan, peran bimbingan konseling pendidikan islam terhadap Kesehatan mental siswa di SMK Mandiri Swasta Percut Sei Tuan.

2 Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dari jumlah respondennya sedikit atau kecil. Ini disebabkan karena peneliti tidak dapat mengobservasi seluruhnya. Tidak semua data dapat diperoleh dengan observasi. Oleh karena itu peneliti harus mengajukan pertanyaan kepada partisipan. Pertanyaan sangat penting untuk menangkap persepsi, pikiran, pendapat, perasaan orang tentang suatu gejala, peristiwa, fakta atau realita (Sugiono, 2018).

Metode wawancara ini berfungsi untuk mengetahui informasi yang ada dilapangan melalui wawancara guru bimbingan konseling mengenai karakter siswa yang mengalami gangguan Kesehatan mental siswa, peran bimbingan konseling pendidikan islam terhadap Kesehatan mental siswa di SMK Mandiri Swasta Percut Sei Tuan. Dan kendala atau hambatan dalam menangani Kesehatan mental yang dialami siswa di SMK Mandiri Swasta Percut Sei Tuan.

3 Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau subjek lain. Dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan (Nilamsari, 2014).

Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini, maka peneliti mengumpulkan data dari dokumen yang sudah ada, sehingga dapat memperoleh catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian seperti: gambaran umum sekolah, struktur organisasi sekolah dan personalia, keadaan guru dan peserta didik, catatan-catatan dan menganalisis dokumen-dokumen yang diperlukan tentang gambaran di SMK Mandiri Swasta Percut Sei Tuan mengenai peran bimbingan konseling pendidikan islam terhadap Kesehatan mental siswa di SMK Mandiri Swasta Percut Sei Tuan. Metode dokumentasi ini dilakukan untuk mendapatkan data-data yang belum didapatkan melalui metode observasi dan wawancara.

E. Teknik Analisis Data

Setelah data dan informasi yang diperlukan terkumpul selanjutnya dianalisis dalam rangka menemukan makna temuan. Setelah fokus semakin jelas maka peneliti menggunakan observasi yang lebih berstruktur untuk mendapatkan data yang lebih spesifik.

1. Reduksi Data

Setelah data penelitian yang diperlukan dikumpulkan, maka agar tidak bertumpuk-tumpuk dan memudahkan dalam mengelompokkan serta dalam menyimpulkan perlu dilakukan reduksi data. Reduksi data dalam hal ini sebagai suatu proses pemilihan, memfokuskan pada penyederhanaan, pengabsrakan dan transformasi data mentah/kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan.

2. Penyajian data

Merupakan proses pemberian sekumpulan informasi yang sudah disusun yang memungkinkan untuk penarikan kesimpulan. Dengan adanya penyajian data maka peneliti dapat memahami apa yang sedang terjadi dalam proses penelitian dan apa yang akan dilakukan peneliti dalam mengantisipasinya.

3. Penarikan Kesimpulan

Data pada penelitian ini antara lain berupa kata-kata, tulisan dan tingkah laku sosial pada subjek yang terkait dengan penelitian.